

INTISARI

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dari inspektorat dalam melakukan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Kerinci. Penulis menganalisis bagaimana peran yang dilakukan oleh inspektorat dalam pencegahan *fraud*. Selain itu, penulis juga menganalisis faktor kendala penyebab pengawasan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Kerinci belum optimal dalam mengatasi tindakan kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan keuangan desa; juga menganalisis faktor penyebab rawanya tindakan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa yang terjadi di Kabupaten Kerinci.

Desain/Metode/Pendekatan: penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan objek penelitian Inspektorat Kabupaten Kerinci. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan review dokumen yang kemudian dianalisis dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga langkah, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan, dan verifikasi (*drawing and verifying conclusions*).

Temuan Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Inspektorat Kabupaten Kerinci dalam melakukan pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa diwujudkan melalui peran penjamin mutu (*quality assurance*) melalui kegiatan pengawasan, pemeriksaan secara reguler dan khusus serta (*consulting activities*) melalui pelatihan/ pembinaan dan sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan desa. Akan tetapi, ditemukan bahwa proses pemeriksaan yang dilakukan belum secara komprehensif. Ditemukan faktor kendala yang menyebabkan belum maksimalnya peran Inspektorat Kabupaten Kerinci dalam melakukan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh belum dijalankannya tupoksi secara keseluruhan, kendala sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, kendala waktu, kendala sistem. Faktor eksternal disebabkan oleh keterbatasan SDM, kurang tertib administrasi, konflik kepentingan, keterbatasan komunikasi, kurangnya kerjasama. Selain itu, ditemukan faktor penyebab rawanya tindakan *fraud* pengelolaan keuangan desa adalah stimulus (*pressure*), capability (*competence*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi, ego (*arrogance*), kolusi (*collusion*).

Kontribusi Teoretis/Originalitas: penelitian ini menggunakan *fraud* teori hexagon dalam melihat motivasi/penyebab seseorang dalam melakukan tindakan *fraud* karena teori ini belum banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian yang relevan dalam menganalisis penyebab *fraud* pada organisasi sektor publik.

Batasan/Implikasi Penelitian: keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara langsung dengan aparat desa yang terlibat kasus kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Peneliti hanya memperoleh informasi dari pihak PMD, BPKP Provinsi Jambi, dan Inspektorat dalam memperoleh data dan informasi.

Kata kunci: Peran inspektorat, fraud, pencegahan fraud, pengelolaan keuangan desa

ABSTRACT

Research Objectives: This study aims to analyze the role of the inspectorate office in preventing fraud in village financial management in Kerinci Regency. the researcher analyzes the role played by the inspectorate office in preventing fraud, additionally, the researcher also analyzes the constraints that cause non-optimal supervision by Kerinci Regency Regional Inspectorate office in overcoming fraud in village financial management and analyzes the causes that lead to vulnerability of fraud in Kerinci Regency village financial management.

Design/Method/Approach: This research uses a qualitative case study approach with Kerinci Regency Inspectorate office as the object of research. The data collected through interview and document review techniques are then analyzed using the model from Miles and Huberman, which consists of three steps, namely data reduction, data display, and drawing and verifying conclusions.

Research Findings: The results indicate that the Kerinci District Inspectorate office's role in preventing fraud in village financial management is realized through Quality Assurance activities such as monitoring, regular and special inspections, and Consulting Activities such as training/guidance and socialization on village financial management. However, it is found that the inspection process is not comprehensive. It is found that the constraints that cause non-optimal role of Kerinci Regency Inspectorate office in preventing fraud in village financial management are due to internal and external factors. The internal factors include incomplete performing of the main tasks and functions, human resource constraints, budget constraints, time constraints, and system constraints. the external factors include limited human resources, undisciplined administration, conflict of interest, limited communication, and lack of cooperation. In addition, it is found that the factors causing the vulnerability of fraud in village financial management are caused by Stimulus (*Pressure*), Capability (*Competence*), Opportunity, Rationalization, Ego (*Arrogance*), and Collusion.

Theoretical Contribution/Originality: This study uses the fraud hexagon theory in looking at a person's motivation/causes in committing fraud, because this theory has not been widely used by previous researchers, it is hoped that it becomes a relevant study in analyzing the causes of fraud in public sector organizations by future researchers.

Research Limitations/Implications: The limitation of this study is that the researcher is not able to conduct direct interviews with village officials who are involved in cases of fraud in village financial management. The researcher only obtained the information from the PMD, provincial Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), and the inspectorate office in obtaining data and information.

Keywords: *the role of the Inspectorate office, fraud, fraud prevention, village financial management*